

# OBSERVASI PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN GURU DI UPT SDN 05 SUNGAYANG

Rini<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Jl. Jenderal Sudirman, Sumatera Barat, Indonesia  
Email: [riniwilson65@gmail.com](mailto:riniwilson65@gmail.com)

---

## Article History

Received: 09-06-2026

Revision: 23-06-2026

Accepted: 27-06-2026

Published: 30-06-2026

**Abstract.** Academic supervision is one of the principal's essential functions in improving teacher professionalism and the quality of learning. This study aims to describe the implementation of academic supervision by the principal in enhancing the quality of teachers' learning processes at UPT SDN 05 Sungayang. The study employed a descriptive qualitative approach using an observational method. Data were collected through observations, interviews, and documentation involving the principal and teachers. The data were analyzed descriptively through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that academic supervision was carried out through classroom observations, review of teaching documents, individual coaching, and feedback sessions for teachers. The principal also implemented motivational strategies through rewards and educational guidance. Follow-up activities included discussions, training programs, and mentoring to improve teachers' competencies. The effectiveness of academic supervision was influenced by teachers' motivation, principal support, effective communication, and the availability of educational facilities and infrastructure. Overall, the implementation of academic supervision at UPT SDN 05 Sungayang contributed positively to improving the quality of learning and teacher professionalism

**Keywords:** Academic Supervision, Principal, Learning Quality, Teacher Professionalism, Elementary Education

**Abstrak.** Supervisi akademik merupakan salah satu fungsi penting kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru di UPT SDN 05 Sungayang. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode observasi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah dan guru. Data dianalisis secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik dilaksanakan melalui observasi kelas, pemeriksaan perangkat pembelajaran, pembinaan individu, dan pemberian umpan balik kepada guru. Kepala sekolah juga menerapkan strategi motivasi melalui pemberian penghargaan dan pembinaan yang bersifat edukatif. Tindak lanjut supervisi dilakukan melalui diskusi, pelatihan, dan pendampingan untuk meningkatkan kompetensi guru. Keberhasilan supervisi dipengaruhi oleh motivasi guru, dukungan kepala sekolah, komunikasi yang efektif, serta ketersediaan sarana dan prasarana. Secara umum, pelaksanaan supervisi akademik di UPT SDN 05 Sungayang memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru.

**Kata Kunci:** Supervisi Akademik, Kepala Sekolah, Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru, Pendidikan Dasar

---

**How to Cite:** Rini. (2026). Observasi Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru di UPT SDN 05 Sungayang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (3), 4447-4454. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i3.6267>

---

## PENDAHULUAN

Supervisi akademik merupakan salah satu kompetensi utama kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan profesionalisme guru. Menurut Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, kepala sekolah memiliki tugas supervisi akademik yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut supervisi guna membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan penilaian, tetapi juga sebagai proses pembinaan profesional yang bertujuan meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik (Mulyasa, 2022).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan secara sistematis dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Sabandi (2013) menunjukkan bahwa supervisi akademik berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Hasil penelitian Prasjo dan Sudiyono (2018) juga menunjukkan bahwa umpan balik yang diberikan melalui supervisi akademik mampu mendorong guru melakukan perbaikan praktik pembelajaran secara berkelanjutan. Namun demikian, implementasi supervisi akademik di sekolah masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan waktu kepala sekolah, kurang optimalnya tindak lanjut hasil supervisi, serta persepsi guru yang menganggap supervisi sebagai kegiatan administratif semata. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep ideal supervisi akademik dan pelaksanaannya di lapangan. Padahal, supervisi akademik yang efektif seharusnya mampu menciptakan hubungan profesional yang kolaboratif antara kepala sekolah dan guru serta menghasilkan perbaikan nyata dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan kajian empiris mengenai bagaimana supervisi akademik dilaksanakan, bagaimana respons guru terhadap pelaksanaannya, serta sejauh mana supervisi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

UPT SDN 05 Sungayang dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini secara rutin melaksanakan program supervisi akademik sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan. Meskipun demikian, efektivitas pelaksanaan supervisi akademik dan dampaknya terhadap kualitas pembelajaran guru belum banyak dikaji secara mendalam. Kajian ini menjadi penting untuk memperoleh gambaran faktual mengenai praktik supervisi akademik yang berlangsung di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di UPT SDN 05 Sungayang yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut supervisi, serta menganalisis dampaknya terhadap

kualitas pembelajaran guru. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam meningkatkan efektivitas supervisi akademik dan memberikan kontribusi bagi pengembangan manajemen pendidikan yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi lapangan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru di UPT SDN 05 Sungayang. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memahami fenomena supervisi akademik berdasarkan kondisi nyata yang terjadi di lingkungan sekolah. Lokasi penelitian dilaksanakan di UPT SDN 05 Sungayang. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah dan beberapa guru yang terlibat dalam pelaksanaan supervisi akademik. Pemilihan informan dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan keterlibatan langsung mereka dalam kegiatan supervisi yang menjadi fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan supervisi akademik serta aktivitas pembelajaran di kelas. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, tindak lanjut supervisi, serta persepsi guru terhadap kegiatan supervisi yang dilakukan kepala sekolah. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui penelaahan program supervisi, instrumen supervisi, jadwal kegiatan, dan dokumen pendukung lainnya. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga diperoleh data yang lebih valid dan dapat dipercaya.

## **HASIL**

### **Pelaksanaan Supervisi Pendidikan oleh Kepala Sekolah**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di UPT SDN 05 Sungayang, pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu supervisi langsung dan tidak langsung. Supervisi langsung dilakukan dengan cara kepala sekolah melakukan kunjungan kelas untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Sementara itu, supervisi tidak langsung dilakukan melalui pemeriksaan

perangkat pembelajaran serta dokumentasi kegiatan mengajar yang disiapkan oleh guru. Pelaksanaan supervisi ini bertujuan untuk mengetahui secara nyata kondisi pembelajaran di kelas serta memberikan masukan yang konstruktif bagi peningkatan kualitas mengajar guru.

### **Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Mengajar Guru**

Kepala sekolah menerapkan beberapa strategi dalam meningkatkan motivasi mengajar guru, salah satunya melalui pemberian penghargaan (reward) dan pembinaan (punishment yang bersifat edukatif). Guru yang menunjukkan kinerja baik diberikan apresiasi sebagai bentuk pengakuan atas profesionalismenya, sedangkan guru yang masih mengalami kendala diberikan pembinaan secara bertahap dan persuasif. Selain itu, kepala sekolah juga menciptakan suasana kerja yang kondusif dengan mendorong budaya diskusi dan kolaborasi antar guru, sehingga tercipta lingkungan kerja yang saling mendukung.

### **Frekuensi dan Bentuk Kegiatan Supervisi**

Kegiatan supervisi di UPT SDN 05 Sungayang dilaksanakan secara rutin, yaitu minimal satu kali dalam setiap semester. Pelaksanaan supervisi telah terjadwal sehingga guru dapat mempersiapkan diri dengan baik. Adapun bentuk kegiatan supervisi meliputi observasi kelas, pembinaan individu, serta rapat evaluasi bersama. Observasi kelas dilakukan untuk menilai proses pembelajaran secara langsung, sedangkan pembinaan individu diberikan sebagai tindak lanjut bagi guru yang memerlukan perbaikan. Rapat evaluasi dilakukan untuk membahas hasil supervisi secara kolektif.

### **Tindak Lanjut Hasil Supervisi**

Hasil supervisi tidak berhenti pada tahap penilaian, tetapi dilanjutkan dengan tindak lanjut yang jelas dan terarah. Kepala sekolah memberikan umpan balik berupa saran dan arahan kepada guru berdasarkan hasil observasi. Selain itu, guru juga diberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan pembinaan seperti diskusi kelompok, pelatihan, dan sharing pengalaman. Tindak lanjut ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil supervisi benar-benar diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

### **Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Supervisi**

Keberhasilan supervisi akademik dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, kesadaran, dan kesiapan guru dalam menerima serta menerapkan masukan. Sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan kepala sekolah, ketersediaan sarana

dan prasarana, serta lingkungan kerja yang kondusif. Kombinasi kedua faktor ini sangat menentukan efektivitas supervisi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

### **Pandangan Guru Terhadap Pelaksanaan Supervisi**

Berdasarkan hasil wawancara, guru memberikan pandangan yang positif terhadap pelaksanaan supervisi akademik. Guru menilai bahwa supervisi yang dilakukan tidak bersifat menghakimi, melainkan sebagai bentuk pembinaan yang membantu mereka dalam memperbaiki kualitas mengajar. Pendekatan yang digunakan kepala sekolah membuat guru merasa lebih nyaman dan terbuka dalam menerima masukan.

### **Bentuk Pembinaan yang Dirasakan Paling Membantu Guru**

Guru menyatakan bahwa pembinaan yang paling membantu adalah bimbingan individu dan diskusi kelompok. Bimbingan individu memungkinkan guru mendapatkan solusi yang lebih spesifik terhadap permasalahan yang dihadapi, sedangkan diskusi kelompok memberikan kesempatan untuk bertukar pengalaman dan strategi pembelajaran. Kedua bentuk pembinaan ini dinilai efektif dalam meningkatkan kompetensi dan kreativitas guru.

### **Komunikasi antara Kepala Sekolah dan Guru dalam Proses Supervisi**

Komunikasi antara kepala sekolah dan guru dalam proses supervisi berlangsung dengan baik dan terbuka. Kepala sekolah menyampaikan masukan secara santai, tidak menekan, dan bersifat membangun. Hal ini menciptakan suasana yang nyaman bagi guru sehingga mereka lebih mudah menerima saran dan melakukan perbaikan. Selain itu, praktik pembelajaran yang baik sering dibagikan kepada guru lain sebagai contoh.

### **Harapan Guru terhadap Peran Kepala Sekolah ke Depan**

Guru berharap agar kepala sekolah dapat terus meningkatkan perannya sebagai supervisor, terutama dalam memberikan bimbingan yang lebih intensif dan berkelanjutan. Selain itu, guru juga mengharapkan adanya peningkatan fasilitas pembelajaran yang dapat mendukung proses mengajar. Harapan ini menunjukkan bahwa guru memiliki keinginan untuk terus berkembang dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

## DISKUSI

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di UPT SDN 05 Sungayang, pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah telah berjalan secara terstruktur melalui observasi pembelajaran, pemeriksaan perangkat ajar, serta pemberian umpan balik kepada guru. Temuan ini menunjukkan bahwa supervisi tidak hanya berorientasi pada aspek administratif, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pembinaan profesional guru. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Astuti dan Danial (2023) yang menemukan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru serta kualitas proses pembelajaran. Dalam upaya meningkatkan motivasi mengajar guru, kepala sekolah menerapkan pendekatan pembinaan dan pemberian apresiasi terhadap kinerja guru. Strategi tersebut terbukti menciptakan suasana kerja yang lebih positif dan mendorong guru untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran. Temuan ini didukung oleh penelitian Rahayu dan Sulastri (2024) yang menunjukkan bahwa supervisi akademik yang disertai penghargaan dan umpan balik konstruktif berpengaruh terhadap peningkatan motivasi serta profesionalisme guru.

Pendekatan humanis yang diterapkan kepala sekolah juga memperlihatkan adanya hubungan profesional yang baik antara supervisor dan guru. Guru merasa lebih nyaman menerima masukan karena supervisi dilaksanakan melalui komunikasi yang terbuka dan kolaboratif. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sari, Nurhayati, dan Fadli (2023) yang menyatakan bahwa keberhasilan supervisi akademik sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah membangun komunikasi interpersonal yang positif dan hubungan kemitraan dengan guru. Pelaksanaan supervisi yang dilakukan secara berkala menunjukkan adanya komitmen sekolah dalam menjaga mutu pembelajaran. Namun, hasil observasi juga menunjukkan bahwa frekuensi supervisi masih dapat ditingkatkan agar proses pemantauan dan pembinaan berlangsung lebih optimal. Temuan ini mendukung penelitian Yuliana dan Hidayat (2024) yang menyimpulkan bahwa intensitas supervisi yang konsisten berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru dan efektivitas pembelajaran di kelas.

Tindak lanjut supervisi berupa diskusi, bimbingan individu, dan evaluasi bersama menjadi salah satu kekuatan pelaksanaan supervisi di sekolah ini. Hasil penelitian Wahyuni dan Murniati (2023) menunjukkan bahwa tindak lanjut yang jelas setelah supervisi merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Tanpa tindak lanjut yang memadai, supervisi cenderung hanya menjadi kegiatan administratif dan kurang memberikan dampak nyata terhadap pengembangan profesional guru.

Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa supervisi akademik di UPT SDN 05 Sungayang telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran guru. Keberhasilan tersebut didukung oleh perencanaan supervisi yang baik, pendekatan humanis kepala sekolah, komunikasi yang efektif, serta adanya tindak lanjut yang jelas. Meskipun demikian, peningkatan frekuensi supervisi, pemanfaatan data hasil supervisi sebagai dasar pembinaan, dan penguatan program pengembangan profesional guru masih perlu dilakukan agar dampak supervisi terhadap mutu pembelajaran dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil observasi dan pembahasan yang telah dilakukan di UPT SDN 05 Sungayang, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah telah berjalan dengan cukup baik dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran guru. Supervisi dilaksanakan melalui pendekatan langsung berupa observasi kelas serta pendekatan tidak langsung melalui pemeriksaan perangkat pembelajaran. Kegiatan ini tidak hanya berorientasi pada penilaian, tetapi juga pada pembinaan profesional guru secara berkelanjutan.

Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi mengajar guru dilakukan melalui pemberian penghargaan kepada guru yang berprestasi serta pembinaan secara persuasif bagi guru yang masih memerlukan perbaikan. Pendekatan ini terbukti mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif dan mendorong guru untuk meningkatkan kinerjanya. Frekuensi supervisi yang dilaksanakan secara rutin setiap semester menunjukkan adanya perencanaan yang cukup baik, meskipun masih perlu ditingkatkan dari segi intensitas. Tindak lanjut hasil supervisi telah dilakukan melalui pemberian umpan balik, diskusi, serta kegiatan pembinaan yang mendukung pengembangan kompetensi guru. Keberhasilan supervisi dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan kesadaran guru, serta faktor eksternal seperti dukungan kepala sekolah, komunikasi yang baik, dan ketersediaan sarana prasarana.

Secara umum, guru memberikan respon positif terhadap pelaksanaan supervisi karena dianggap sebagai kegiatan yang membantu, tidak menekan, dan memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kualitas mengajar. Komunikasi yang terbuka dan pendekatan yang humanis dari kepala sekolah menjadi faktor penting dalam keberhasilan supervisi. Dengan demikian, supervisi akademik di UPT SDN 05 Sungayang telah menunjukkan peran yang signifikan dalam meningkatkan motivasi dan profesionalisme guru, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas pembelajaran.

## REKOMENDASI

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- Bagi kepala sekolah; diharapkan kepala sekolah dapat meningkatkan intensitas dan kontinuitas pelaksanaan supervisi akademik, serta memperkuat tindak lanjut hasil supervisi melalui program pembinaan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Selain itu, kepala sekolah juga perlu terus mengembangkan pendekatan supervisi yang inovatif dan berbasis kebutuhan guru.
- Bagi guru; guru diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan motivasi diri untuk terus mengembangkan kompetensi profesional, serta lebih terbuka dalam menerima masukan dari hasil supervisi sebagai upaya perbaikan kualitas pembelajaran.
- Bagi sekolah; sekolah diharapkan dapat meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif untuk menunjang efektivitas supervisi dan proses pembelajaran.
- Bagi peneliti selanjutnya; diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji supervisi akademik secara lebih mendalam dengan pendekatan yang berbeda, serta memperluas variabel penelitian agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat memperkaya kajian dalam bidang manajemen Pendidikan.

## REFERENSI

- Astuti, R., & Danial, D. (2023). Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru sekolah dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5601–5612.
- Mulyasa, E. (2022). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prasojo, L. D., & Sudiyono. (2018). *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rahayu, S., & Sulastri, E. (2024). Supervisi akademik dan motivasi kerja guru dalam meningkatkan profesionalisme pendidik. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 15(1), 45–56.
- Republik Indonesia. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah*.
- Sabandi, A. (2013). Supervisi pendidikan untuk pengembangan profesionalitas guru berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 13(2), 1–9.
- Sari, N., Nurhayati, N., & Fadli, M. (2023). Komunikasi interpersonal kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 18(2), 121–130.
- Wahyuni, T., & Murniati, A. R. (2023). Tindak lanjut supervisi akademik sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 56(3), 412–421.
- Yuliana, D., & Hidayat, R. (2024). Intensitas supervisi akademik dan pengaruhnya terhadap kinerja guru sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1450–1460.